

ABSTRAK

Isrun Abdurahman, 2020. Konversi Agama Anggota Jama'ah Tabligh (Studi Kasus di Masjid Jami' Kebon Jeruk Jakarta)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai masalah yang dihadapi oleh pelaku konversi agama yaitu anggota *Jama'ah Tabligh* di Masjid Jami' Kebon Jeruk Jakarta dimana disitu para pelaku konversi agama bisa merasakan ketenangan jiwa, suatu keyakinan yang akan membuat hidupnya terasa lebih berarti, hidup yang bertujuan, yaitu kembali kepada Tuhannya. Terjadilah pembalikan arah, atau konversi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: 1) Faktor-faktor penyebab konversi agama pada *Jama'ah Tabligh*. 2) Konversi agama bisa terjadi ada *Jama'ah Tabligh*, 3) Tahapan dan proses terjadinya konversi agama pada para anggota *Jama'ah Tabligh*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian studi kasus (*Case Study*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kualifikasi. Dan dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan.

Hasil dari penelitian ini adalah: **Pertama**, Konversi Agama bisa terjadi pada anggota *Jama'ah Tabligh* Masjid Kebon Jeruk Jakarta disebabkan oleh faktor: 1) Faktor Internal. diantaranya: a) Kepribadian, b) Pembawaan, c) Konflik Kejiwaan. 2) Faktor eksternal antara lain: a) Keluarga, b) Lingkungan/ tempat tinggal, c) Perubahan status, d) Percampuran agama dan tradisi masyarakat. **Kedua**, Konversi agama bisa terjadi pada anggota *Jama'ah Tabligh* melalui berbagai cara. 1) Ada yang berawal dari kesalahan dan menjadi buronan polisi dan bersembunyi dan disambut dengan baik oleh jama'ah di Masjid Kebon Jeruk Jakarta, 2) Berawal dari ajakan temannya yang diajak ke Masjid dan diajak mendengarkan ceramah dan akhirnya menemukan ketenangan jiwa dan aktif berdakwah dengan *Jama'ah Tabligh*. 3) Konversi agama bisa terjadi pada anggota *Jama'ah Tabligh* berawal dari meminta perlindungan atas kesalahan yang dilakukan sebelumnya, **Ketiga**, Tahapan dan proses konversi yang dialami oleh pelaku konversi agama adalah sebagai berikut: 1) Masa tenang, kondisi jiwa seseorang yang berada dalam masa tenang. 2) Masa ketidaktenangan. Tahap ini berlangsung jika masalah agama telah mempengaruhi batinnya. 3) Masa konversi. Tahap ketiga ini terjadi setelah konflik batin mengalami keredaan, karena kemantapan batin telah mengalami telah terpenuhi berupa kemampuan menentukan keputusan untuk memilih yang dianggap serasi ataupun timbulnya rasa pasrah. 4) Masa tenang dan tenteram Masa tenang dan tenteram yang kedua ini berbeda dengan tahap sebelumnya. 5) Masa ekspersi konversi. Sebagai ungkapan dari sikap menerima terhadap konsep baru dari ajaran agama yang diyakini tadi, maka tidak tunduk dan sikap hidupnya diselaraskan dengan ajaran dan peraturan agama yang dipilihnya.

Kata Kunci: *Konversi Agama, Jama'ah Tabligh, Masjid Jami' Kebon Jeruk*